

**PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN
TERHADAP KOMPETENSI KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI
SPIRITUAL MAHASISWA S1 PAI DI FITK UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



Oleh:

Alif Nur Rohman

NIM: 23204011071

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alif Nur Rohman

NIM : 23204011071

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

METERAL
TERPEL
23204011071
Alif Nur Rohman
NIM. 23204011071

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alif Nur Rohman

NIM : 23204011071

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGIA
YOGYAKARTA


METERAI
TEMPEL
AGAMK23251681

Alif Nur Rohman

NIM. 23204011071

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2083/Un.02/DT/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN TERHADAP KOMPETENSI KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI SPIRITUAL MAHASISWA S1 PAI DI FITK UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIF NUR ROHMAN, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 23204011071
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

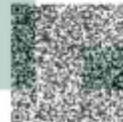
Valid ID: 6837511D2a08



Penguji I

Prof. Dr. H. Mahmad Arif, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6837511D2a08



Penguji II

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6837511D2a08



Yogyakarta, 08 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6886431d9487

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis yang berjudul:

PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN TERHADAP KOMPETENSI KEPEMIMPINAN DAN KOMPETENSI SPIRITUAL MAHASISWA SI PAI DI FITK UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Alif Nur Rohman

NIM : 23204011071

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Dengan ini kami berharap agar tesis Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2025
Pembimbing

Dr. H. Kusrwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ ۚ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (البقرة/2: 30)

30. (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Al-Baqarah/2:30)¹



¹ Kementerian Agama (2014). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kemenag RI.

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

ALIF NUR ROHMAN. Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Spiritual Mahasiswa S1 PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. **Tesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Pengenalan Lapangan Persekolahan mahasiswa S1 PAI di FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mengetahui kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual mahasiswa S1 PAI di FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan mengetahui seberapa tinggi pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual mahasiswa S1 PAI di FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode analisis kuantitatif dengan model statistik.

Hasil penelitian ini adalah implementasi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di FITK UIN Sunan Kalijaga secara garis besar sudah terlaksana dengan baik berdasarkan landasan hukum dan prosedur kegiatan yang berlaku. Mulai dari pemahaman tentang mekanisme PLP, implementasi tahap persiapan PLP, implementasi tahap pelaksanaan PLP, dan implementasi tahap penilaian PLP. Kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual menjadi kompetensi tambahan yang harus dicapai mahasiswa PAI karena terdapat peraturan kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual yang dikhususkan bagi calon guru PAI di Sekolah. Keberhasilan pencapaian kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual dapat diukur dengan menggunakan data kuantitatif

Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Spiritual mahasiswa S1 PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagaimana dilihat dari hasil analisis menggunakan *uji t dependent* dengan bantuan program *SPSS 21 for windows* menunjukkan bahwa pada data kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual menunjukkan nilai (Sig.) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Pengenalan Lapangan Persekolahan berpengaruh terhadap Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Spiritual mahasiswa S1 PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan besarnya pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Spiritual mahasiswa S1 PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu dengan melihat *R Square* pada tabel koefisien determinasi *Model Summary*. Sebagaimana dilihat dari hasil *Model Summary* dengan bantuan program *SPSS 21 for windows* menunjukkan bahwa diperoleh nilai *R Square* sebagai nilai koefisien determinasi sebesar 0,525 yang berarti $R Square = 0,525 \times 100\% = 52,5\%$. Artinya pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Spiritual sebesar 52,5% dan sisanya 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pengenalan Lapangan Persekolahan, Kompetensi Kepemimpinan, Kompetensi Spiritual

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إَ...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ...يَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul attfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xviii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xx
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xxi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
B. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
G. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
H. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.

I. Sistematika Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pengkajian Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
F. Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	125
DAFTAR LAMPIRAN.....	130



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	: Standar Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI	26
Tabel 2.	: Standar Kompetensi Spiritual Guru PAI	27
Tabel 3.	: Jadwal Penelitian	40
Tabel 4.	: Uji Realibilitas Soal Angket	46
Tabel 5.	: Jadwal Pelaksanaan	79
Tabel 6.	: Pedoman Penilaian	94
Tabel 7.	: Data Hasil Penelitian	102
Tabel 8.	: Hasil Uji Normalitas Data	104
Tabel 9.	: Hasil Uji Homogenitas Data	105
Tabel 10.	: Tabel Uji t Kompetensi Kepemimpinan dan Spiritual	106
Tabel 11.	: Koefisien Determinasi	108

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. : Google Formulir Angket Penelitian
- Gambar 2. : Isi Konten Broadcast Angket Penelitian
- Gambar 3. : Kriteria Responden Penelitian
- Gambar 4. : Pengiriman Angket Penelitian kepada Responden Penelitian
- Gambar 5. : Bukti Pengisian Angket Penelitian oleh Responden
- Gambar 6. : Dokumentasi Wawancara
- Gambar 7. : Foto Peneliti di Lokasi Penelitian
- Gambar 8. : Lokasi Penelitian



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. : Catatan Lapangan 1
- Lampiran 2. : Catatan Lapangan 2
- Lampiran 3. : Catatan Lapangan 3
- Lampiran 4. : Catatan Lapangan 4
- Lampiran 5. : Data Mahasiswa PAI Angkatan 2021
- Lampiran 6. : Data Sampel Penelitian
- Lampiran 7. : Kisi-Kisi Instrumen Angket
- Lampiran 8 : Angket Penelitian
- Lampiran 9 : Validitas Empiris Soal
- Lampiran 10 : Data Nilai Pengujian Instrumen Penelitian
- Lampiran 11 : Data Nilai Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Spiritual
- Lampiran 12 : Data Nilai Kompetensi Kepemimpinan
- Lampiran 13 : Data Nilai Kompetensi Spiritual
- Lampiran 14 : Output Uji Validasi SPSS
- Lampiran 15 : Output SPSS
- Lampiran 16 : Dokumentasi Foto
- Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ بِأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

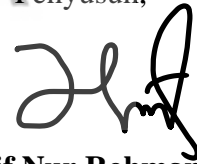
Tesis ini merupakan kajian tentang Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Spiritual Mahasiswa S1 PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag., selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Adhi Setiyawan, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Karwadi, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis.
5. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua Orang Tua dan seluruh keluarga yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan mendoakan.
8. Seluruh teman-teman Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2023 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 27 Mei 2025

Penyusun,



Alif Nur Rohman

NIM. 23204011071

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang wajib dimiliki, dihayati, serta dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.² Seorang guru yang ideal semestinya menguasai empat jenis kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.³ Keempat kompetensi tersebut harus terintegrasi dalam diri calon guru. Sehingga dapat mewujudkan guru profesional yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.⁴

Secara umum, keempat kompetensi tersebut menjadi standar minimal bagi lulusan program sarjana pendidikan.⁵ Standar kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang tercermin dalam capaian pembelajaran lulusan program sarjana pendidikan.⁶ Rumusan capaian tersebut meliputi pemahaman terhadap peserta didik, kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik, penguasaan keilmuan, serta sikap dan kepribadian.⁷ Khusus bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), terdapat dua kompetensi tambahan

² Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen. hlm. 3.

³ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen. hlm. 6.

⁴ Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen. hlm. 7.

⁵ Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017. hlm.

9.

⁶ Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017. hlm.

8.

⁷ Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017. hlm.

8.

yang wajib dikuasai, yaitu kompetensi kepemimpinan⁸ dan kompetensi spiritual.⁹

Kelemahan dalam kompetensi kepemimpinan guru PAI dapat menghambat proses pendidikan dan pembudayaan nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekolah. Peran guru PAI tidak hanya terbatas pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, melainkan juga meliputi keterlibatan aktif dalam pengambilan kebijakan sekolah serta menciptakan lingkungan yang religius.¹⁰ Oleh karena itu, guru PAI dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik untuk mengelola pembelajaran serta memberdayakan masyarakat sekolah.¹¹

Di sisi lain, praktik pendidikan tidak boleh hanya menitikberatkan pada penguasaan teori dan kecerdasan emosional, tetapi juga harus menghidupkan nilai-nilai spiritual ajaran Islam sebagai pedoman berperilaku. Praktik Pendidikan tidak hanya merupakan proses *transfer of knowledge*, tetapi juga *transfer of value*.¹² Kelemahan dalam kompetensi spiritual dapat menghambat upaya pembentukan peserta didik yang beriman

⁸ Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010. hlm. 10.

⁹ Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Standar Nasional PAI Sekolah. hlm. 70.

¹⁰ Dwi Afriyanto, "Relevansi Kepemimpinan Muhammad Al-Fatih Dengan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam," *Heutagogia: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (13 Juni 2022): hlm. 2, <https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-05>.

¹¹ Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Standar Nasional PAI Sekolah. hlm. 72.

¹² Fatmawati, "Implementasi Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dalam Mengaktualisasikan Akhlak Mulia Peserta Didik," Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone Vol. 9, No. 1, Februari 2020, No. 1 (2020), hlm. 27.

dan bertakwa. Dalam hal ini, guru PAI memiliki tanggung jawab sebagai figur teladan dalam aspek religiusitas.¹³

Kepemimpinan merupakan salah satu kompetensi penting,¹⁴¹⁵ yang akan menentukan kualitas proses pendidikan.¹⁶ Mahasiswa PAI sebagai calon pendidik memegang peran strategis dalam membangun pendidikan Islam yang berkualitas.¹⁷ Oleh karena itu, kompetensi kepemimpinan menjadi penentu keberhasilan proses belajar mengajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.¹⁸¹⁹ Rendahnya kompetensi kepemimpinan guru PAI menimbulkan kekhawatiran terhadap kesiapan mahasiswa dalam menjalankan peran kepemimpinan di masa depan.²⁰ Mahasiswa pendidikan agama Islam yang merupakan calon pendidik disamping memiliki tanggung

¹³ Sri Astuti, Konsep Kompetensi Spiritual Guru: Pemahaman Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran PAI Pada SMP Di Pidie, Pascasarjana: Disertasi, S3 PAI. hlm. 39.

¹⁴ Nur Rima Kholifah dkk., "Kepemimpinan Guru PAI Dalam Pembelajaran Di Kelas," hlm. 9.

¹⁵ Suriyati Suriyati dkk., "Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI Terhadap Pembentukan Kesopanan Peserta Didik," *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 14, no. 2 (12 Desember 2022), hlm. 1. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v14i2.1143>.

¹⁶ Fashi Hatul Lisaniyah dan Mira Shodiqoh, "Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam," hlm. 3.

¹⁷ Dwi Afriyanto, "Relevansi Kepemimpinan Muhammad Al-Fatih Dengan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam," hlm. 2.

¹⁸ Lisaniyah dan Shodiqoh, "Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam," hlm. 4.

¹⁹ Suriyati dkk., "Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI Terhadap Pembentukan Kesopanan Peserta Didik," hlm. 2.

²⁰ Zumrotul Mukaffa, "Deprivasi Relatif Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI: Kajian Komparatif Guru Akidah Akhlak Berkualifikasi S1 dan Guru Tugas Pesantren Lulusan MA," *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 13, no. 1 (9 Juni 2018): hlm. 3, <https://doi.org/10.21274/epis.2018.13.1.231-262>.

jawab menyampaikan ilmunya kepada peserta didik,²¹ nantinya juga harus dapat memberikan contoh dan teladan yang baik bagi peserta didiknya.²²

Kompetensi tambahan berikutnya yaitu kompetensi spiritual.²³ Kompetensi spiritual juga memiliki posisi yang sangat vital²⁴ bagi mahasiswa yang mengambil program sarjana pendidikan agama khususnya mahasiswa pendidikan agama Islam.²⁵ Kompetensi ini menjadi fondasi dasar bahwa seorang guru adalah sosok beriman dan berilmu, yang dijanjikan Allah Swt. akan menempati derajat lebih tinggi.²⁶ Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa PAI belum memahami dan menguasai kompetensi spiritual secara optimal.²⁷ adahal, penguasaan kompetensi spiritual dapat memperkuat orientasi pendidikan agar selaras dengan nilai-nilai yang diridhai oleh Allah Swt.²⁸ Dengan penguasaan kompetensi spiritual yang baik dan benar maka akan dapat

²¹ Suriyati dkk., “Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI Terhadap Pembentukan Kesopanan Peserta Didik,” hlm. 2.

²² Mita Kurnia Ningrum, “Upaya Mengembangkan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 3 (1 Agustus 2023): hlm. 3, <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5214>.

²³ Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman SN PAIS. hlm. 72.

²⁴ Safrudin Aziz, “Kompetensi Spiritual Guru Paud Perspektif Pendidikan Islam,” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (13 Juli 2017): hlm. 4, <https://doi.org/10.19105/tjpi.v12i1.1286>.

²⁵ Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Standar Nasional PAI Sekolah. hlm. 72.

²⁶ Aziz, “Kompetensi Spiritual Guru Paud Perspektif Pendidikan Islam,” hlm. 4.

²⁷ Hasri Aini Lubis, *Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal*, Skripsi. hlm. 21.

²⁸ Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Standar Nasional PAI Sekolah. hlm. 72.

mewujudkan cita-cita pendidikan secara lebih efektif karena ia selaras dengan arah dan sasaran yang diinginkan Allah Swt.²⁹

Untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengajar, program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) menjadi salah satu kegiatan yang sangat penting.³⁰ PLP merupakan proses observasi dan pemagangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program sarjana pendidikan.³¹ Tujuan utama PLP adalah membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata dalam aspek pembelajaran dan manajemen pendidikan di satuan pendidikan. Program ini memiliki beban belajar minimal 4 SKS dan diarahkan untuk membentuk calon guru yang kompeten secara pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.³² Sedangkan target yang ingin dicapai dalam praktik pengenalan lapangan persekolahan (PLP) adalah terbentuknya calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.³³ Khusus bagi mahasiswa PAI, PLP diharapkan juga mampu mengembangkan kompetensi kepemimpinan³⁴ dan kompetensi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁹ Abdul Mu'Is, "Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI terhadap Budaya Beragama dan Pembentukan Karakter Peserta Didik pada SMA Negeri di Kabupaten Lumajang," Disertasi. hlm. 24.

³⁰ Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017. hlm. 6.

³¹ Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017. hlm. 4.

³² Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017. hlm. 11.

³³ Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017. hlm. 9.

³⁴ Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010. hlm. 10.

spiritual.³⁵ Dengan kompetensi tambahan ini, diharapkan lulusan PAI dapat menjadi pelopor kehidupan beragama di sekolah dan masyarakat.³⁶

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi Pengenalan Lapangan Persekolahan mahasiswa S1 PAI semester 7 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual mahasiswa S1 PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Seberapa besar pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual mahasiswa S1 PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Pengenalan Lapangan Persekolahan mahasiswa S1 PAI semester 7 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual mahasiswa S1 PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis besarnya pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual mahasiswa S1 PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

³⁵ Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Standar Nasional PAI Sekolah. hlm. 70.

³⁶ Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Standar Nasional PAI Sekolah. hlm. 70.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan tentang pengenalan lapangan persekolahan, kompetensi kepemimpinan, dan kompetensi spiritual.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lainnya yang relevan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan untuk program pengenalan lapangan persekolahan yang efektif dan efisien.

2. Praktis

- a. Mahasiswa: Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti praktik pengenalan lapangan persekolahan, meningkatkan kemampuan mengajar di kelas, mengaplikasikan kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- b. Dosen: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bimbingan dan pengarahan dalam kegiatan persekolahan agar praktik pembelajaran di sekolah berjalan sesuai prosedur dan mencapai target yang telah ditentukan.
- c. Tim Pelaksana: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi tim pelaksana mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian praktik pengenalan lapangan persekolahan.

- d. Peneliti: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan tentang praktik pengenalan lapangan persekolahan di sekolah, kompetensi kepemimpinan, dan kompetensi spiritual.

E. Kajian Pustaka

1. Fashi Hatul Lisaniyah, dkk, Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam, *Tadris* Volume 15 Nomor 2 Tahun 2021.³⁷

Dalam penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis studi literasi, berbagai literatur dikumpulkan untuk mendapatkan informasi berkenaan dengan topik penelitian yang relevan dengan fokus penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menghasilkan temuan tentang konsep kompetensi kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam, menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 secara khusus menambahkan satu kompetensi yang wajib dikuasai guru Pendidikan Agama Islam. Kompetensi yang dimaksud yaitu kompetensi kepemimpinan. Dijelaskan juga di dalam artikel penelitian tentang alasan-alasan yang menunjukkan betapa pentingnya Guru Pendidikan Agama Islam memiliki dan menguasai kompetensi kepemimpinan serta penjelasan tentang faktor-faktor penghambat pengembangan kompetensi kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam. Kelebihan penelitian ini yaitu penelitian yang

³⁷ Lisaniyah dan Shodiqoh, "Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam."

dilakukan terfokus pada kompetensi kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam. Dari mulai pemaparan tentang konsep, analisis, alasan-alasan, dan faktor penghambat. Sedangkan kelemahan penelitian ini yaitu hasil dan pembahasan penelitian masih kurang komprehensif, apabila dijelaskan tentang faktor penghambat pengembangan kompetensi kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam maka alangkah baiknya jika dijelaskan juga tentang faktor pendukung pengembangan kompetensi kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam. Hal demikian tentu akan membuat penelitian ini semakin menarik dan kaya akan informasi berkenaan dengan kompetensi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam.

2. Mita Kurnia Ningrum, Upaya Mengembangkan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* Volume 9 Nomor 3 Agustus Tahun 2023.³⁸

Dalam penelitian ini merupakan penelitian dengan metode analisis wacana kritis. Peneliti menekankan pentingnya aspek kebahasaan untuk melihat fenomena yang sedang terjadi di lingkungan pendidikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kajian pustaka (*library research*). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Kegiatan membaca literatur, proses pencatatan, dan pengolahan data menjadi langkah-langkah penting dalam proses

³⁸ Ningrum, "Upaya Mengembangkan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam."

penelitian ini. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan psikologi. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu fokus upaya pemerintah dalam meningkatkan kompetensi kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam dan dampaknya. Kelebihan penelitian ini terletak pada regulasi kerjasama antara pemerintah dengan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dalam pengembangan kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. Dampak dari upaya yang dilakukan berwujud program kegiatan keagamaan dalam lingkup sekolah yang melibatkan seluruh masyarakat sekolah. Sedangkan kekurangan penelitian ini yaitu fokus penelitian tentang kompetensi kepemimpinan yang kurang menjadi sasaran utama. Penelitian masih bersifat umum dan kurang spesifik dengan permasalahan yang dibahas.

3. Nur Rima Kholifah, dkk, *Kepemimpinan Guru PAI dalam Pembelajaran di Kelas*, *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020.³⁹

Dalam penelitian ini merupakan kajian ilmiah tentang peran Guru PAI dalam pembelajaran di kelas. Dalam konteks ini, guru PAI menjadi contoh dan teladan baik yang memiliki pola kepemimpinan dalam memberikan contoh langsung kepada peserta didiknya. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh peran guru yang mengajar di dalam kelas. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan ilmunya kepada peserta didik harus

³⁹ Kholifah dkk., “Kepemimpinan Guru PAI Dalam Pembelajaran Di Kelas.”

memiliki kualitas yang tinggi. Guru Pendidikan Agama Islam harus memenuhi beberapa komponen kepemimpinan, seperti: kredibilitas, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, menjadi motivator, dan menjadi teladan yang baik. Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran, akan tetapi apa yang disampaikan mencerminkan nilai-nilai al-Qur'an dan As-Sunnah. Kelebihan penelitian ini yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang kaya akan materi, seperti: definisi, konsep, prinsip, bentuk-bentuk, dan strategi kepemimpinan. Peneliti juga menjelaskan macam-macam teori kepemimpinan berdasarkan pendapat para tokoh. Sedangkan kekurangan penelitian ini yaitu belum jelasnya bahan dan metode penelitian yang digunakan. Sisi kekurangan lain terletak pada sistematika pembahasan yang kurang teratur. Artikel jurnal ilmiah ditutup dengan problematika guru PAI, padahal alangkah lebih baik jika pembahasan tersebut menjadi latar belakang masalah.

4. Sulfiana, Suriyati, Nurhasanah, Muh. Judrah, Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI terhadap Pembentukan Kesopanan Peserta Didik, *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* Volume 14 Nomor 2 Tahun 2022.⁴⁰

⁴⁰ Suriyati dkk., "Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI Terhadap Pembentukan Kesopanan Peserta Didik."

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Populasi penelitian yaitu peserta didik kelas X yang berjumlah 167 terdiri atas peserta didik IPA dan IPS di UPT SMA Negeri 4 Sinjai. Sedangkan sampel yang dipilih untuk penelitian sebanyak 42 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan dibantu program SPSS versi 26. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI berpengaruh terhadap Pembentukan Kesopanan Peserta Didik di UPT SMA Negeri 4 Sinjai, kesimpulan ini dapat dilihat berdasarkan tabel Model Summary yang menunjukkan R Square sebesar 0,458 atau 45,8%. Kelebihan penelitian ini yaitu latar belakang masalah yang kompleks dan dikuatkan dengan data hasil observasi. Populasi dan sampel yang dipakai cukup banyak sehingga dapat mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Terakhir, prosedur penelitian yang dijalankan telah sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, hipotesis penelitian terbukti. Sedangkan kelemahan penelitian ini yaitu penafsiran data terhadap hasil penelitian masih kurang, penjelasan terlalu singkat langsung pada kesimpulan data.

5. Abdul Mu'is, Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI terhadap Budaya Beragama dan Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada SMA Negeri di Kabupaten Lumajang, *Disertasi Program*

Studi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2022.⁴¹

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methode*) yaitu pendekatan yang menggabungkan antara pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksplanasi dengan menggunakan angket sebagai instrumen utama pengumpulan data. Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik sekolah negeri pada jenjang SMA di Kabupaten Lumajang. Sampel yang diambil untuk penelitian sebanyak 99 orang. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling-Covariance Based* (SEM-CB) dengan bantuan aplikasi Amos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kompetensi spiritual guru PAI berpengaruh negatif signifikan terhadap budaya beragama peserta didik, 2) Kompetensi spiritual guru PAI berpengaruh negatif signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik, 3) Kompetensi kepemimpinan guru PAI berpengaruh signifikan terhadap budaya beragama peserta didik, 4) Kompetensi kepemimpinan guru PAI berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik, 5) Budaya beragama berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter. Implikasi penelitian ini adalah guru PAI harus memiliki kesadaran tinggi bahwa mengajar adalah ibadah, harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh karena Allah Swt. Dan guru

⁴¹ Mu'Is, "Abdul Mu'Is, "Pengaruh Kompetensi Spiritual dan Kepemimpinan Guru PAI terhadap Budaya Beragama dan Pembentukan Karakter Peserta Didik pada SMA Negeri di Kabupaten Lumajang."

PAI sebagai pemimpin menjadi teladan bagi seluruh masyarakat sekolah. Kelebihan penelitian ini yaitu variabel penelitian yang banyak dan beragam. Fokus masalah penelitian yang rinci dan detail, semua dapat dibuktikan kebenarannya. Pada penelitian ini juga dilengkapi dengan implikasi yang tentunya sangat bermanfaat bagi pihak lain yang berkepentingan. Sedangkan kekurangan penelitian ini yaitu sampel penelitian yang digunakan sebagai bahan penelitian relatif sedikit dibanding populasi penelitian yang relatif banyak. Hal demikian tentu akan berpengaruh pada keabsahan data penelitian.

Hasil-hasil penelitian di atas masih relevan dengan penelitian yang terdapat pada penelitian ini. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu fokus penelitian yang berbeda. Pada penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji tentang kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual yang dikaitkan dengan variabel penelitian lain. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel pengenalan lapangan persekolahan sebagai variabel penelitian utama. Variabel pengenalan lapangan persekolahan kemudian digunakan untuk melihat kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual pada mahasiswa S1 PAI. Penelitian ini berusaha untuk membuktikan hipotesis penelitian tentang bagaimana pengaruh pengenalan lapangan persekolahan terhadap kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual mahasiswa S1 PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual termasuk kompetensi tambahan yang penting dan wajib dikuasai mahasiswa yang mengambil program sarjana

pendidikan khususnya mahasiswa pendidikan agama Islam. Diharapkan dengan hadirnya penelitian ini dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang relevan berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Spiritual mahasiswa S1 PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di FITK UIN Sunan Kalijaga sudah terlaksana dengan baik berdasarkan landasan hukum dan prosedur kegiatan yang berlaku. Mulai dari pemahaman tentang mekanisme PLP, implementasi tahap persiapan PLP, implementasi tahap pelaksanaan PLP, dan implementasi tahap penilaian PLP, serta kaitan terhadap pengembangan kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual.
2. Kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual menjadi kompetensi tambahan yang harus dicapai mahasiswa PAI karena terdapat peraturan kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual yang dikhususkan bagi calon guru PAI di Sekolah. Keberhasilan pencapaian kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual dapat diukur dengan menggunakan data kuantitatif.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Spiritual mahasiswa S1 PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagaimana dilihat dari hasil analisis menggunakan *uji t dependent* dengan bantuan program *SPSS 21 for windows* menunjukkan bahwa pada data kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual menunjukkan nilai (Sig.) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Pengenalan Lapangan Persekolahan berpengaruh terhadap Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Spiritual mahasiswa S1 PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sedangkan besarnya pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Spiritual mahasiswa S1 PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu dengan melihat *R Square* pada tabel koefisien determinasi *Model Summary*. Sebagaimana dilihat dari hasil *Model Summary* dengan bantuan program *SPSS 21 for windows* menunjukkan bahwa diperoleh nilai *R Square* sebagai nilai koefisien determinasi sebesar 0,525 yang berarti $R Square = 0,525 \times 100\% = 52,5\%$. Artinya pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Spiritual sebesar 52,5% dan sisanya 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi

Spiritual mahasiswa S1 PAI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka peneliti memberikan saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan.
- b. Meningkatkan kemampuan mengajar dan inovasi pembelajaran di kelas.
- c. Mengaplikasikan kompetensi kepemimpinan dan kompetensi spiritual di lingkungan sekolah dan masyarakat.

2. Bagi Dosen

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan bimbingan dan pengarahan dalam kegiatan persekolahan.
- b. Praktik pengenalan lapangan persekolahan di sekolah berjalan sesuai prosedur dan mencapai target yang telah ditentukan.
- c. Meningkatkan pengawasan terhadap mahasiswa yang sedang melaksanakan praktik pengenalan lapangan persekolahan.

3. Bagi Tim Pelaksana

- a. Diharapkan dapat memberikan masukan bagi tim pelaksana mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian praktik pengenalan lapangan persekolahan.
- b. Memberikan fasilitas yang memadai untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan dan spiritual mahasiswa yang sedang praktik pengenalan lapangan persekolahan di sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan tentang praktik pengenalan lapangan persekolahan di sekolah, kompetensi kepemimpinan, dan kompetensi spiritual.
- b. Diharapkan adanya penelitian lain yang dapat melengkapi penelitian ini sehingga ke depannya dapat memberikan manfaat yang banyak untuk khalayak umum.
- c. Terus berproses lebih baik, kreatif, dan inovatif dalam dunia pendidikan di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto (2009). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Astin, A. W., & Astin, H. S. (2000). *Leadership Reconsidered: Engaging Higher Education in Social Change*. W.K. Kellogg Foundation.
- Astuti, Sri, Konsep Kompetensi Spiritual Guru: Pemahaman Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran PAI Pada SMP Di Pidie, Pascasarjana: Disertasi, S3 PAI.
- Avolio, B. J., & Gardner, W. L. (2005). Authentic leadership development: Getting to the root of positive forms of leadership. *The Leadership Quarterly*, 16(3), 315–338.
- Aziz, Safrudin. “Kompetensi Spiritual Guru Paud Perspektif Pendidikan Islam.” *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (13 Juli 2017): 63. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v12i1.1286>.
- Barnett, R. (1994). *The Limits of Competence: Knowledge, Higher Education and Society*. Open University Press.
- Bass, B. M., & Bass, R. (2008). *The Bass Handbook of Leadership*. Free Press.
- Black, G. L. (2010). Correlational analysis of servant leadership and school climate. *Journal of Catholic Education*, 13(4), 437–466.
- Bolman, L. G., & Deal, T. E. (2017). *Reframing Organizations: Artistry, Choice, and Leadership* (6th ed.). Jossey-Bass.
- Brookfield, S. D. (2013). *The Skillful Teacher: On Technique, Trust, and Responsiveness in the Classroom* (3rd ed.). Jossey-Bass.
- Bryk, A. S., & Schneider, B. (2002). *Trust in Schools: A Core Resource for Improvement*. Russell Sage Foundation.
- Bryman, A. (2007). Effective leadership in higher education: A literature review. *Studies in Higher Education*, 32(6), 693–710.
- Bush, T. (2018). *Theories of Educational Leadership and Management* (5th ed.). SAGE.
- Covey, S. R. (1991). *Principle-Centered Leadership*. Free Press.
- Cranton, P. (2006). *Understanding and Promoting Transformative Learning* (2nd ed.). Jossey-Bass.
- Darling-Hammond, L. (2006). Constructing 21st-century teacher education. *Journal of Teacher Education*, 57(3), 300–314.
- Dantley, M. E. (2003). Purpose-driven leadership. *Education and Urban Society*, 35(3), 273–291.

- Day, C., & Leithwood, K. (Eds.). (2007). *Successful Principal Leadership in Times of Change: An International Perspective*. Springer.
- Deal, T. E., & Peterson, K. D. (2009). *Shaping School Culture: Pitfalls, Paradoxes, and Promises*. Jossey-Bass.
- Delpit, L. (2006). *Other People's Children: Cultural Conflict in the Classroom*. The New Press.
- Dufour, R., & Marzano, R. (2011). *Leaders of Learning: How District, School, and Classroom Leaders Improve Student Achievement*. Solution Tree Press.
- Dwi Afriyanto. "Relevansi Kepemimpinan Muhammad Al-Fatih Dengan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam." *Heutagogia: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (13 Juni 2022): 63–81. <https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-05>.
- Fry, L. W. (2003). Toward a theory of spiritual leadership. *The Leadership Quarterly*, 14(6), 693–727.
- Fullan, M. (2020). *The New Meaning of Educational Change* (5th ed.). Teachers College Press.
- Goleman, D. (2006). *Social Intelligence: The New Science of Human Relationships*. Bantam Books.
- Greenleaf, R. K. (2002). *Servant Leadership: A Journey into the Nature of Legitimate Power and Greatness*. Paulist Press.
- Hallinger, P. (2011). Leadership for learning: Lessons from 40 years of empirical research. *Journal of Educational Administration*, 49(2), 125–142.
- Hargreaves, A., & Fink, D. (2006). *Sustainable Leadership*. Jossey-Bass.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Iqbal Hasan (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jonathan Sarwono (2009). *Analisis Data Pendidikan Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Kessler, R. (2000). *The Soul of Education: Helping Students Find Connection, Compassion, and Character at School*. ASCD.
- Killen, R. (2007). *Effective Teaching Strategies: Lessons from Research and Practice* (4th ed.). Cengage Learning.
- Kouzes, J. M., & Posner, B. Z. (2017). *The Leadership Challenge: How to Make Extraordinary Things Happen in Organizations* (6th ed.). Jossey-Bass.
- Kholifah, Nur Rima, Fauziyah Putri, Ikhwana Desy, dan Suchita Martin. "Kepemimpinan Guru Pai Dalam Pembelajaran Di Kelas," t.t.

- “KMA 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman SN PAIS.pdf,” t.t.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22.
- Lickona, T. (1996). Eleven principles of effective character education. *Journal of Moral Education*, 25(1), 93–100.
- Lickona, T., Schaps, E., & Lewis, C. (2007). *Smart and Good High Schools: Integrating Excellence and Ethics for Success in School, Work, and Beyond*. Character Education Partnership.
- Lisaniyah, Fashi Hatul, dan Mira Shodiqoh. “Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam,” t.t.
- Louis, K. S., Leithwood, K., Wahlstrom, K., & Anderson, S. (2010). *Learning from Leadership: Investigating the Links to Improved Student Learning*. University of Minnesota.
- MacBeath, J. (2005). Leadership as distributed: A matter of practice. *School Leadership & Management*, 25(4), 349–366.
- Marzano, R. J., Waters, T., & McNulty, B. A. (2005). *School Leadership That Works: From Research to Results*. ASCD.
- McCray, C. R., Wright, J. V., & Beachum, F. D. (2004). Perceptions of multicultural education. *Education*, 125(1), 111–120.
- Mezirow, J. (2000). *Learning as Transformation: Critical Perspectives on a Theory in Progress*. Jossey-Bass.
- Mu’Is, Abdul. “Disertasi Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Doktor Pendidikan Agama Islam,” t.t.
- Mukaffa, Zumrotul. “Deprivasi Relatif Kompetensi Kepemimpinan Guru Pai: Kajian Komparatif Guru Akidah Akhlak Berkualifikasi S1 dan Guru Tugas Pesantren Lulusan MA.” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 13, no. 1 (9 Juni 2018): 231–62. <https://doi.org/10.21274/epis.2018.13.1.231-262>.
- Naelasariy, Asniyah, Adhi Setiyawan, Heru Sulistya, Kulsum Nur Hayati, dan Muhammad Ishak. “Buku Panduan PLP Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025,” t.t.
- Neill, S. R. S. J. (2008). Spirituality and leadership. *The International Journal of Leadership in Education*, 11(1), 75–84.
- Ningrum, Mita Kurnia. “Upaya Mengembangkan Kompetensi Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 3 (1 Agustus 2023). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5214>.
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and Practice* (9th ed.). SAGE.
- Palmer, P. J. (1999). *The Courage to Teach: Exploring the Inner Landscape of a Teacher’s Life*. Jossey-Bass.

- Palmer, P. J. (2007). *A Hidden Wholeness: The Journey Toward an Undivided Life*. Jossey-Bass.
- “Permenag Nomor 16 Tahun 2010.pdf,” t.t.
- “Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017.pdf,” t.t.
- “PP 74 Tahun 2008.pdf,” t.t.
- Prastowo, Andi. “Metode Penelitian Pendidikan Guru Sd/Mi (Telaah Teoritik Dan Praktik),” t.t.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Schlechty, P. C. (2011). *Engaging Students: The Next Level of Working on the Work*. Jossey-Bass.
- Schussler, D. L., & Fierros, E. G. (2008). Spirituality in the classroom. *Journal of Teacher Education*, 59(3), 210–221.
- Sergiovanni, T. J. (2013). *Moral Leadership: Getting to the Heart of School Improvement*. Jossey-Bass.
- Shields, C. M. (2018). *Transformative Leadership in Education: Equitable Change in an Uncertain and Complex World*. Routledge.
- “Sri Astuti, 201002018, Pascasarjan, S3 PAI.pdf,” t.t.
- Sudibyo, Bambang. “Menteri Pendidikan Nasional,” t.t.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Suriyati, Suriyati, Sulfiana, Nurhasanah, dan Muh. Judrah. “Pengaruh Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI Terhadap Pembentukan Kesopanan Peserta Didik.” *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 14, no. 2 (12 Desember 2022): 41–48. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v14i2.1143>.
- Tisdell, E. J. (2003). *Exploring Spirituality and Culture in Adult and Higher Education*. Jossey-Bass.
- Taylor, C. (2007). *A Secular Age*. Harvard University Press.
- “UU 14-2005 Guru dan Dosen.pdf,” t.t.
- Van der Hoek, M., Groeneveld, S., & Kuipers, B. (2018). Goal setting in teams: Goal clarity and team performance in the public sector. *Review of Public Personnel Administration*, 38(4), 472–493.
- Watson, C. (2006). Narratives of practice and the construction of identity in teaching. *Teachers and Teaching*, 12(5), 509–526.
- Yewangoe, A. A. *Living in the world that is fit for habitation: CCI's ecumenical and religious relationships*. Yogyakarta: Institut Dian/Interfidei, 2014.
- Zainal Arifin (2011). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zohar, D., & Marshall, I. (2004). *Spiritual Capital: Wealth We Can Live By*.
Berrett-Koehler Publishers

